

## **Sosialisasi tentang Nilai Integritas dalam Berwirausaha di SMA Negeri 1 Tanah Putih oleh Tim Forum Antikorupsi Provinsi Riau**

**Hendra Eka Saputra<sup>1\*</sup>, Widodo<sup>2</sup>**

[hendraekasaputra@fis.uir.ac.id](mailto:hendraekasaputra@fis.uir.ac.id)<sup>1\*</sup>, [widodo@fis.uir.ac.id](mailto:widodo@fis.uir.ac.id)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Islam

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Riau

Received: 24 03 2023. Revised: 08 06 2024. Accepted: 11 06 2024.

**Abstract :** The value of Integrity must be accepted by every human being. This is certainly a concrete manifestation of the history of the creation of humans on earth. These values are also applied in everyday life, including entrepreneurial activities. Therefore the community service team together with the Riau Province Anti-Corruption Extension Forum held socialization on the importance of the value of integrity in entrepreneurship. The method used is a case study at SMA Negeri 1 Tanah Putih with an implementation date of 18 August 2022. The target achieved is the understanding of SMA Negeri 1 Tanah Putih students who belong to the millennial generation who are dominantly working or entrepreneurship rather than continuing their education at tertiary institutions. Therefore, instilling the value of integrity is useful as a moral provision that must be applied by Tanah Putih 1 Public High School students in carrying out activities including entrepreneurship.

**Keywords :** Integrity, SMA Negeri 1 Tanah Putih, Entrepreneur.

**Abstrak :** Nilai Integritas wajib diterima oleh setiap insan. Hal ini tentu merupakan wujud nyata dari sejarah diciptakannya manusia dimuka bumi. Nilai-nilai ini juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kegiatan wirausaha. Maka dari itu tim pengabdian kepada masyarakat bersama forum Penyuluh Antikorupsi Provinsi Riau mengadakan sosialisasi pentingnya nilai integritas dalam berwirausaha. Metode yang digunakan adalah studi kasus di SMA Negeri 1 Tanah Putih dengan waktu pelaksanaan 18 Agustus 2022. Target yang dicapai adalah pemahaman dari siswa-siswi SMA Negeri 1 Tanah Putih yang termasuk generasi milenial yang dominan bekerja atau berwirausaha daripada melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Maka dari itu penanaman nilai integritas ini berguna sebagai bekal moril yang harus di terapkan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Tanah Putih dalam melaksanakan kegiatan termasuk berwirausaha.

**Kata kunci :** Integritas, SMA Negeri 1 Tanah Putih, Wirausaha.

### **ANALISIS SITUASI**

Tiap orang pada dasarnya terdiri dari 3 faktor pembina ialah batin (bagaimana beliau merasa), benak (bagaimana beliau berasumsi), serta raga (bagaimana beliau berlagak). Serta buat membuat ataupun mengubah kepribadian pula wajib dicoba dengan memegang serta

mengaitkan unsur- unsur itu. Ketiga faktor ini dipakai buat menyikapi peristiwa- peristiwa yang terjalin dalam hidupnya. Kepribadian orang yang jadi referensi dalam kehidupannya terdiri dari *Trustworthiness, Fairness, Melanggar, Respect, Citizenship, serta Responsibility*. Seseorang yang mempunyai orang berkepribadian hendaknya melaksanakan kegiatan yang berkepribadian pula semacam: 1) Cuma tergantung pada daya cirinya, keahlian, keahlian, serta pangkal energi yang dipunyanya. 2) Keengganan, ketergantungan pada orang lain, memercayakan amal serta dorongan penguasa jadi larangan. 3) Pangkal amal cuma buat kebutuhan minimal serta sangan mendesak upaya, kewirausahaan, pendapatan resiko, kepemimpinan, dan qanaah. 4) Penguasa cuma dijadikan penjaga warga, penganjur kewirausahaan, fasilitator sumbangan terakhir. 5) Bidang usaha tidak bertumbuh dari kewenangan terkuat, melainkan bertumbuh dengan cara seimbang, terbuka serta atas daya usahanya. 6) Menghormati secuil apapun upaya serta cara yang dicapai. Yakin kalau upaya yang berdaya guna merupakan rumor ekonomi (Wirausaha et al., 2023).

Program pembelajaran kepribadian butuh ditingkatkan buat membenarkan darurat akhlak serta kepribadian di Indonesia dikala ini. Walaupun telah lama diaplikasikan dalam sistem pembelajaran nasional, sedang banyak kasus-kasus yang melanggar norma serta aturan teratur. Perihal itu diakibatkan oleh program pembelajaran kepribadian yang belum sedemikian itu besar serta tidak mengaitkan seluruh pihak yang bersangkutan ada sebagian penyimpangan dalam program pembelajaran kepribadian anak didik di Indonesia. Penyimpangan ini diakibatkan oleh konsep program yang lebih fokus pada uraian siuman serta kognitif saja serta kurang memegang pandangan pola pikir, pendekatan pembelajaran kepribadian dan petunjuk operasional strategi. Pembelajaran kepribadian untuk anak didik amat berarti buat menyesuaikan mereka melaksanakan bermacam perihal positif serta membuat kepribadian yang bagus. Cara menyesuaikan diri dalam berlatih di sekolah mempunyai maksud berarti dalam pembelajaran serta Kerutinan jadi kunci kesuksesan seorang dalam pembelajaran. Oleh karenanya, kelebihan dalam berlatih bukan cuma pada aksi, melainkan pula pada Kerutinan. Dalam membuat Kerutinan yang positif, butuh terdapat keteladanan yang bagus serta pengawasan buat memantau cara adaptasi dengan cara terstruktur.

Pembelajaran Kerutinan yang dilengkapi dengan pengawasan yang berintegrasi, akan membuat kepribadian anak didik yang bagus serta dapat diharapkan selaku angkatan bangsa yang menjunjung besar derajat pandangan hidup bangsa lewat pembelajaran dan pembelajaran kepribadian (Tuhuteru et al., 2023). *Entrepreneur* (kewirausahaan) merupakan agama amat kokoh yang ada pada diri seorang buat mengganti bumi lewat ilham serta

inovasinya. Agama itu setelah itu diiringi oleh niat serta kegagahan mengutip efek buat menciptakan ilham inovatif serta inovasinya itu sampai menciptakan akibat jelas untuk bumi. Tetapi terbatasnya wawasan, pengalaman, keahlian dan dorongan menghasilkan sesuatu tantangan tertentu dalam menciptakan perihal itu. Terlebih kompetisi terus menjadi berkotek-kotek di masa digital. Bumi wiraswasta pada dikala ini mempunyai tantangan berbentuk ‘angin besar’ kemajuan teknologi (*tech storm*) yang sanggup membuat buatan intelegent di mana intelek ciptaan mengutip ganti nyaris seluruh bagian orang.

Wiraswasta ialah kombinasi dari 2 tutur, ialah pahlawan serta upaya. pahlawan maksudnya pejuang, bahadur, adib terhormat, orang menang, berkelakuan agung, serta gagah berani. Sebaliknya, upaya ialah aksi ataupun ibadah, melakukan suatu serta bertugas. Bila dimaksud dengan cara literal, hingga arti dari wiraswasta merupakan orang yang membuat sesuatu produk, memastikan metode penciptaan, menata pembedahan buat melangsungkan produk terkini sampai menata investasi dan pemasarannya. Wiraswasta ialah sesuatu keahlian dalam berasumsi inovatif serta bersikap inovatif yang dijadikan bawah, pangkal energi, daya pelopor, tujuan, siasat, serta cara dalam mengalami tantangan hidup. Berlatih kewirausahaan bukan cuma hanya gimana melatih anak muda bisa memproduksi setelah itu menjual, melainkan membagikan pengalaman serta kecakapan langsung gimana mengonsep serta mengatur suatu upaya dengan cara utuh dan membagikan inovasi alhasil menciptakan produk inovatif yang bisa bersaing dalam bumi bidang usaha (Agama et al., 2023). Dalam adat Melayu, perumpamaan menggenggam andil bernilai sebab wujud kesusastaan ini lumrah mempunyai kandungan nilai- nilai ajakan serta tuding menunjuk didik yang melekat serta bernas (Akmal et al., 2015).

Adat untuk warga Melayu, spesialnya Melayu Riau, menggenggam kedudukan yang amat esensial dalam kehidupan bermasyarakat. Adat selaku salah satu sistem angka, selama asal usul keberadaannya sudah hadapi bermacam wujud dampak dari pergantian agama yang dianut warga di wilayah ini. Tetapi dari, Islam masuk ke wilayah ini, adat yang berasal dari Islam diakui selaku yang sangat asas serta ialah referensi dari sistem angka yang lain. Sistem angka ini berjalan serta dipatuhi warga bukan sebab terdapatnya sesuatu badan ataupun tubuh khusus selaku pengontrol namun lebih didasarkan pada pemahaman serta disiplin warga kepada perintah agamanya. Perihal ini terlihat dalam peribahasa adat yang berkata ‘adat berikatan syara’, syara’ berikatan kitabullah, syara’ mengata adat mengenakan, betul tutur syara’, betul tutur adat, adat berkembang dari syara’, syara’ berkembang dari kitabullah’ (Perkins, 2003).

Kenyataan yang ada, bahwa generasi milenial lebih cenderung memilih bekerja atau buka usaha sendiri ketimbang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, ada yang mulus dalam berjalannya usaha yang dilakoni, ada juga yang belum mulus. Hal ini juga berdasarkan rasa ingin tahu dan mencoba coba saja di dalam hati sanubari dari kaum milenial ini. Maka dalam hal ini, tim pengabdian kepada masyarakat turun langsung bersama mitra Forum Antikorupsi Provinsi Riau yang bersertifikasi lulus dari BNSP ACLC KPK RI. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan nilai-nilai integritas yang harus melekat pada setiap insan apalagi dalam berbisnis yang menjaga marwah dari kehidupan beragama dan mempunyai keyakinan yang kuat atas Tuhan yang dipercayai. Selain itu, SMA Negeri 1 Tanah Putih terkenal dengan banyak prestasi baik bidang akademik maupun non akademik dan juga kesuksesan dari para alumni yang diluluskan. Maka dari itu dilaksanakan, Sosialisasi tentang Nilai Integritas dalam Berwirausaha di SMA Negeri 1 Tanah Putih Oleh Tim Forum Antikorupsi Provinsi Riau.

### **SOLUSI DAN TARGET**

Pada umumnya setiap insan harus memiliki rasa nilai integritas dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pengetahuan kewirausahaan harus diimbangi dengan motivasi untuk mau jadi wiraswasta. Sesuatu penataran kewirausahaan yang diserahkan dalam suatu pendidikan, dikala ini keberhasilannya memanglah belum maksimum. Perihal itu sebab dalam pendidikan harus menanam jiwa kewirausahaan sedang terbatas hanya pada guru yang belum berkompeten dalam bidang kewirausahaan (Sonita, 2020). Salah satunya tidak adanya usaha yang digeluti secara praktis. Namun, hanya secara Teoritis. Selain itu juga penyampaian integritas dalam kepribadian seseorang sangat harus dimiliki sejak dini oleh siapapun di dunia ini. Waktu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini pada hari Kamis, 18 Agustus 2022. Dengan Tempat Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 1 Tanah Putih) Kelurahan Sedinginan, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Target yang dicapai berupa penanaman nilai integritas bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 1 Tanah Putih). Pengintegrasian nilai-nilai kewirausahaan searah dengan rancangan Kurikulum, yang menekankan pada keahlian melaksanakan (kompetensi) bermacam kewajiban dengan standar pembaruan khusus, alhasil hasilnya berbentuk kemampuan selengkap kompetensi, selaku kombinasi wawasan, keterampilan, angka, tindakan, serta atensi. Selaku hasil berlatih, hingga refleksinya merupakan berbentuk Kerutinan berasumsi serta berperan murah, kala mengalami bermacam kasus (Komara &

Adiraharja, 2020). Tujuan pembelajaran bukan cuma buat menciptakan seorang berpendidikan namun pula bermoral agung serta berintegritas akhlak (Ramadhani & Moral, 2017).

## **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan riset permasalahan lebih digemari buat riset kualitatif. Semacam yang dikatakan oleh Patton kalau daya serta perinci sesuatu tata cara kualitatif berawal dari beberapa kecil riset permasalahan. Oleh sebab itu riset permasalahan menginginkan durasi lama yang berlainan dengan patuh ilmu-ilmu yang lain (Assyakurrohim et al., 2023). Pelaksanaan di lakukan pada hari Senin, 18 Agustus 2022 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tanah Putih.



Gambar 1. Narasumber bersama panitia

Materi yang digunakan merupakan sosialisasi penetapan dan penanaman nilai-nilai antikorupsi pada siswa yang akan menjadi generasi emas pada 2045. Pelaksanaan menggunakan metode penyampaian dengan menggunakan alat peraga permainan agar mudah diingat oleh siswa.

## **HASIL DAN LUARAN**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh TIM pengabdian kepada masyarakat dengan mitra forum penyuluh antikorupsi (FORPAK Riau) bersama dengan mahasiswa kuliah kerja nyata di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Putih. Dalam kegiatan tersebut turut hadir ketua forum penyuluh antikorupsi yaitu Eduar, M.Psi. dan sekretaris forum penyuluh antikorupsi dalam hal ini Van Arya, M.M.



Gambar 2. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Tanah Putih

Kegiatan ini disupport secara aktif oleh Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 1 Tanah Putih) sebagai tuan rumah audiens yang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti sosialisasi dari tim penyuluh tentang pentingnya nilai integritas bagi setiap insan dalam kehidupan sehari-hari termasuk juga menanamkan nilai integritas ini dalam berwirausaha. Dalam pembahasannya ketua Forpak Provinsi Riau menyampaikan nilai-nilai yang harus dan wajib di tanamkan dalam setiap insan yang sesuai dengan diciptakannya manusia untuk mematuhi sang Pencipta.



Gambar 3. Narasumber utama memberikan materi kepada audiens

Angka integritas inti, ialah: jujur, bertanggung jawab, serta patuh. Berintegritas jujur merupakan lurus batin, tidak tidak jujur serta tidak berdalih. Sedangkan tanggung jawab mempunyai maksud sedia menanggung dampak dari aksi yang dicoba nama lain tidak campakkan tubuh (Wibowo, 2021). Berkaitan dengan nilai-nilai tersebut, sudah seharusnya kita menanamkan pada diri kita dalam semua kegiatan termasuk pada kegiatan wirausaha.

## **SIMPULAN**

Generasi milenial sudah seharusnya mengembalikan marwah dari insan yang berbudi pekerti dalam setiap aktifitas yang dilakoni. Selain itu, kaum milenial yang memiliki cita-cita sebagai wirausahawan tentu harus memiliki wawasan yang mendalam tentang nilai kejujuran,

disiplin, dan nilai integritas lainnya, mesti ada dalam jiwa dan hati nurani sebagai batasan yang akan dilaksanakan pada wirausaha tersebut. Hal ini juga menjadikan TIM pengabdian kepada masyarakat bergandengan dengan forum penyuluh antikorupsi provinsi Riau melakukan sosialisasi mengenai integritas dalam berwirausaha dengan capaian adanya penanaman nilai integritas ini dalam setiap aktifitas yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Tanah Putih setelah memilih untuk menjadi seorang wirausahawan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Agama, I., Sultan, I., & Syafiuddin, M. (2023). *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Integrasi Nilai Spiritual Dalam Pendidikan Karakter Guna Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur ( Ditinjau Dalam Qs . Ali Imron : 200 )*. 6(1), 472–488. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.506>.
- Akmal, G. ), Fakultas, D., Dan, T., Uin, K., & Riau, S. (2015). KEBUDAYAAN MELAYU RIAU Abstrak. *Jurnal RISALAH*, 26(4), 159–165. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/1283>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Komara, E., & Adiraharja, M. I. (2020). Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 10 Kota Bandung. *Mimbar Pendidikan*, 5(2), 117–130. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i2.28870>
- Ramadhani, S., & Moral, I. (2017). *Hubungan Integritas Moral Terhadap Kecurangan*. 302–308. <https://doi.org/10.38035/jgsp.v1i2.28>
- Sonita, E. (2020). Transformasi Perguruan Tinggi Islam Tradisional Menuju Perguruan Tinggi Islam Kewirausahaan. *JUSIE*. V, 64–77. <https://doi.org/10.36665/jusie.v7i02.654>
- Tuhuteru, L., Supit, D., Abdurahman, A., & Assabana, M. S. (2023). *Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa*. 05(03), 9768–9775. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795>
- Wirausaha, P., Berkarakter, I., & Industri, P. (2023). *Peran Wirausaha Berjamaah dan Individu Berkarakter dalam Penguatan Industri Halal di Indonesia*. 9(01), 325–338. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7899>